

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada kurikulum 2013 mata pelajaran IPA dan IPS disertakan secara terpisah dan berdiri sendiri. IPAS adalah gabungan dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang sekarang menjadi mata pelajaran baru dalam Kurikulum Merdeka. Dalam mata pelajaran IPAS memuat tentang sains dan sosial, termasuk teknologi, lingkungan, geografi, sejarah dan kebudayaan (Suhelayanti et al., 2023). Tujuan dari mata pelajaran IPAS adalah untuk memberikan kemampuan dasar dalam mempelajari ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan social. IPAS membantu peserta didik menjadi lebih tertarik pada fenomena yang terjadi di sekitar peserta didik. Keingintahuan ini dapat mendorong peserta didik lebih memahami bagaimana alam semesta dan kehidupan manusia di bumi berinteraksi dengannya (Kemendikbud, 2022).

Mempelajari ilmu alam dan sosial (IPAS) akan membuat peserta didik memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak serta berpartisipasi secara aktif dalam menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan. Peserta didik juga akan memiliki kemampuan untuk berkontribusi secara langsung dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan diri sendiri dan lingkungannya (Restu Rahayu et al., 2022).

Pada kurikulum merdeka saat ini, pembelajarn IPAS dikelas IV sekolah dasar terdapat materi "Cerita Tentang Daerahku" hal ini menunjukkan bahwa kita juga harus mempelajari cerita-cerita yang ada di daerah kita sendiri. Dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS capaian pembelajaran pada fase B yang harus dicapai peserta didik yaitu peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya (Kemendikbud, 2022).

Kenyataan saat ini buku atau bahan ajar yang digunakan pada saat pembelajaran di UPT SDN 66 Gresik belum memuat cerita tentang daerahnya sendiri, meskipun terdapat materi cerita tentang daerahku dalam kurikulum merdeka ini. Maka dari itu guru juga harus mampu menyesuaikan materi pembelajaran dengan daerah tempat tinggal peserta didik, tidak hanya berfokus pada cerita dan sejarah yang terkenal di Nusantara, peserta didik tidak menyadari bahwa di daerahnya juga ada banyak cerita dan sejarah yang dapat dipelajari. Karena saat ini pengakuan terhadap budaya seseorang sering dijadikan ajang perebutan oleh negara lain, warga negara harus mempelajari sejarah bangsa mereka sejak kecil terlebih mempelajari sejarah lokal di daerahnya. Dengan turut mempelajarinya mereka akan memahami keanekaragaman bangsa mereka dan menghargai keberadaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di UPT SDN 66 Gresik bersama dengan guru kelas IV pada materi cerita tentang daerahku, peneliti menemukan permasalahan yaitu rendahnya pengetahuan peserta didik tentang cerita daerahnya sendiri khususnya di Gresik yang di khawatirkan akan menjadi lunturnya pengetahuan tentang warisan budaya daerah. Rendahnya pengetahuan peserta didik ditandai dengan peserta didik ketika ditanya mengenai Kerajaan Giri Kedaton peserta didik kelas IV belum mengatakan belum mengetahui, selain itu tidak dapat membedakan antara makam Sunan Giri dan Giri Kedaton. Selain itu, media pembelajaran yang menarik seperti buku cerita bergambar tentang sejarah berdirinya Giri Kedaton belum tersedia di sekolah. Sehingga menjadikan peserta didik belum mengetahui cerita tentang daerah sekitarnya khususnya tempat tinggal di daerah Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Perlu adanya inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dengan menggunakan media pembelajaran. Meninjau dari permasalahan diatas, peneliti mengembangkan media pembelajaran IPAS yaitu pengembangan buku cerita atau *storybook* berbasis cerita sejarah tentang berdirinya Giri Kedaton yang dapat menjadi solusi atas permasalahan

rendahnya pengetahuan peserta didik tentang cerita daerahnya sendiri khususnya di Gresik yang berakibat lunturnya pengetahuan tentang warisan budaya daerah. *Storybook* merupakan buku bergambar berisi ilustrasi yang tidak hanya berfungsi sebagai hiasan teks saja melainkan sebagai sarana bercerita. Ilustrasi dapat meningkatkan kemampuan anak untuk memahami, menarik perhatian dan meningkatkan kesukaan anak terhadap buku, mendorong kemampuan membaca anak, melestarikan identitas budaya dan sejarah, serta mengembangkan kemampuan kognitif anak (Pasaka et al., 2022).

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, hal ini menjadikan bahan pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan pengembangan dan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Storybook* Materi Cerita Tentang Daerahku Kerajaan Giri Kedaton Gresik Kelas IV Sekolah Dasar”. Harapan dari adanya media pembelajaran tersebut peserta didik di UPT SDN 66 Gresik dapat mengetahui cerita yang ada di daerahnya yaitu sejarah tentang berdirinya Kerajaan Giri Kedaton di Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *storybook* pada pembelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimana kualitas media pembelajaran *storybook* pada pembelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku kelas IV sekolah dasar dilihat dari:
 - a. Bagaimana validitas media pembelajaran *storybook* pada pembelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku kelas IV sekolah dasar?
 - b. Bagaimana efektifitas media pembelajaran *storybook* pada pembelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku kelas IV

sekolah dasar?

3. Bagaimana respon peserta didik kelas IV terhadap media pembelajaran *storybook* pada pembelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka adapun tujuan penelitian dan pengembangan sebagai berikut untuk:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan pembelajaran *storybook* pada pembelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku kelas IV sekolah dasar
2. Mengetahui kualitas media pembelajaran *storybook* pada pembelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku kelas IV sekolah dasar dilihat dari:
 - a. Validitas media pembelajaran *storybook* pada pembelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku kelas IV sekolah dasar
 - b. Efektivitas media pembelajaran *storybook* pada pembelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku kelas IV sekolah dasar
3. Mengetahui respon peserta didik kelas IV terhadap media pembelajaran *storybook* pada pembelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Bagi sekolah UPT SDN 66 Gresik
Hasil penelitian dan pengembangan ini dapat menunjukkan betapa pentingnya menggunakan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SDN 66 Gresik.
2. Bagi guru UPT SDN 66 Gresik
Hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar

lebih menarik, khususnya dalam materi cerita tentang daerahku. Melalui penggunaan media Storybook, guru dapat memperluas pengetahuan siswa mengenai cerita-cerita yang berasal dari daerah sendiri.

3. Bagi peserta didik UPT SDN 66 Gresik

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik serta memperluas wawasan mereka tentang cerita daerah, khususnya sejarah Giri Kedaton, sehingga peserta didik dapat melestarikan warisan budaya daerah mereka.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lainnya, menjadi bahan evaluasi, dan mendapatkan wawasan tambahan. Mereka juga dapat menggunakan topik serupa untuk mengisi kekurangan peneliti sebelumnya dan mengembangkan topik penelitian tambahan.

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 66 Gresik pada kelas IV.
2. Penelitian ini menggunakan mata Pelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku.
3. Media pembelajaran *storybook* berisi tentang sejarah berdirinya Kerajaan Giri Kedaton yang ada di Gresik.

E. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu baik fisik ataupun non-fisik, yang berfungsi sebagai perantara antara guru dan peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Media ini dapat berupa benda fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya, dan dirancang untuk lebih efisien mengkomunikasikan informasi dan membantu peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan (Ani Daniyati et al., 2023).

2. *Storybook*

Storybook berasal dari kata dalam bahasa Inggris “*story*” yang berarti “cerita” dan “*book*” yang berarti “buku”, dan biasanya didefinisikan sebagai buku yang berisi cerita untuk anak-anak. *storybook* adalah buku yang memadukan gambar dan teks yang saling mendukung untuk menyampaikan sebuah cerita (Pasaka et al., 2022).

3. Indikator Pengetahuan

Indikator pengetahuan adalah ukuran atau tanda yang menunjukkan sejauh mana seseorang memahami dan menguasai informasi, fakta, konsep, atau prosedur. Cara mengukur pengetahuan dengan memberikan pertanyaan kemudian dilakukan penilaian (Dina Al Shapira, 2023). Indikator pengetahuan yang biasanya digunakan adalah:

- a. Mengidentifikasi informasi
- b. Menjelaskan kembali dengan kata-kata sendiri
- c. Menjawab pertanyaan terkait materi